



website. :

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JIIM>

© LPPM Universitas Pamulang

Jl. Surya Kencana No.1 Pamulang, Tangerang Selatan – Banten

Telp. (021) 7412566, Fax (021) 7412491

Email : [jurnalmagister@gmail.com](mailto:jurnalmagister@gmail.com)

## Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas di Perusahaan Subsektor Semen yang Masuk Dalam Daftar BEI Periode 2016-2019

Fredy Dewa Lukiswara<sup>1</sup>. Fazhar Sumantri<sup>2</sup>. Mirnawati<sup>3</sup>

1-3Universitas Bina Sarana Informatika, email : [fredydewa11@gmail.com](mailto:fredydewa11@gmail.com)<sup>1</sup>; [fazhar.fzs@bsi.ac.id](mailto:fazhar.fzs@bsi.ac.id)<sup>2</sup>; [mirnawati1210@gmail.com](mailto:mirnawati1210@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstract.** Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh “perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan” pada “Return on investment (ROI)”. Dengan metode penelitian kuantitatif, dan menggunakan data sekunder, yang diperoleh dari laporan keuangan pada perusahaan subsektor semen yang masuk dalam daftar BEI Periode 2016-2019. Hasil penelitian ini diketahui perputaran kas secara parsial tidak berpengaruh kepada “return on investment (ROI)”, perputaran piutang secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap “return on investment (ROI)”, “perputaran persediaan secara parsial memiliki pengaruh terhadap “return on investment (ROI)” dan perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan memiliki pengaruh terhadap “return on investment (ROI)” pada perusahaan subsektor semen yang masuk dalam daftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019”.

**Kata Kunci :** Cash Turnover, Accounts Receivable Turnover, Inventory Turnover, and ROI

**Abstract.** This study aims to prove the effect of "cash turnover, accounts receivable turnover, inventory turnover" on "Return on investment (ROI)". With quantitative research methods, and using secondary data, obtained from the financial statements of cement sub-sector companies listed on the IDX for the 2016-2019 period. This study showing that cash turnover partially has no effect on return on investment (ROI), accounts receivable turnover partially has no effect on return on investment (ROI), inventory turnover partially has an effect on “return on investment (ROI)” and “cash turnover, accounts receivable turnover and inventory turnover simultaneously have an effect on “return on investment (ROI)” in cement subsector companies listed on the BEI for the 2016-2019 period”.

**Keyword :** Cash Turnover, Accounts Receivable Turnover, Inventory Turnover, and ROI

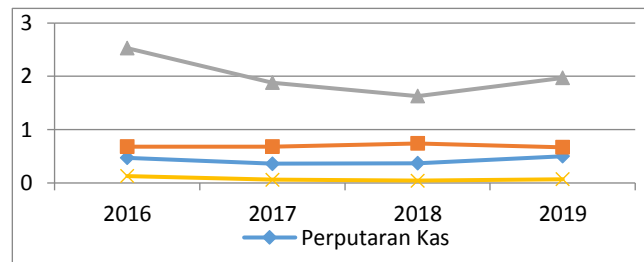
## A. PENDAHULUAN

Tujuan akhir perusahaan adalah menghasilkan uang sebanyak mungkin. Ada banyak manfaat bagi pemilik dan karyawan, kualitas produk, dan investasi yang dapat dilakukan hanya jika manajemen perusahaan mampu mencapai tujuannya. Mengukur tingkat profit perusahaan dapat menggunakan “rasio keuntungan” atau kita kenal “rasio profitabilitas”.

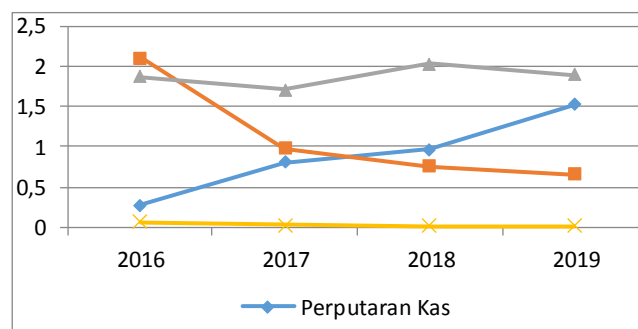
Kinerja perusahaan dapat diukur dengan menggunakan indikator profitabilitas. Untuk mengukur efektivitas manajerial perusahaan, pendapatan operasional dan pendapatan investasi digunakan sebagai tolok ukur. Penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi industri. “Return on investment (ROI)” adalah ukuran profitabilitas yang paling umum digunakan dalam praktik. “Return on Investment (ROI)” adalah ukuran seberapa baik kinerja industri. Kemampuan manajemen untuk mengelola investasinya secara efektif juga dapat diukur dengan menggunakan rasio ini. Ini adalah contoh dari Kasmir (2014).

Penulis percaya bahwa keuntungan yang diperoleh dari investasi baru diperlukan bagi perusahaan untuk mempertahankan pertumbuhan mereka. Perusahaan sangat bergantung pada investasi dari modal kerja, seperti uang tunai, piutang, dan peralatan. Perusahaan di industry semen yang terdaftar di bursa efek Indonesia antara tahun 2011 dan 2015 merupakan populasi penelitian. Populasi penelitian dipilih dengan hati-hati menggunakan teknik yang disebut “*Purposive sampling*”. Sampel penelitian ini berasal dari enam perusahaan yang terdaftar di BEI (Sugiyono, 2016).

Berikut data di bawah ini menunjukkan “perputaran kas”, “piutang persediaan” dan “ROI” perusahaan subsector semen yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016- 2019.



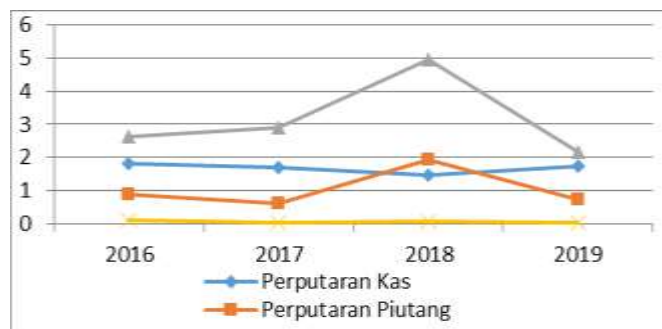
**Gambar 1.** Grafik “Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Return on investment (ROI) pada PT Indocement Tunggal Prakasa Tahun 2016-2019”



**Gambar 2.** Grafik “Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran persediaan, Return on investment (ROI) pada PT Semen Baturaja (Persero), Tbk Periode 2016-2019”



**Gambar 3.** Grafik “Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, *Return on investment* (ROI) pada PT Holcim Indonesia, Tbk Periode 2016-2019”



**Gambar 4.** Grafik “Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, *Return on investment* (ROI) pada PT Semen Indonesia, Tbk Periode 2016-2019”



**Gambar 5.** Grafik “Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, *Return on Investment* (ROI) pada PT Waskita Beton Precast, Tbk Periode 2016-2019”



**Gambar 6.** Grafik “Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, *Return on investment* (ROI) pada PT Wijaya Karya Beton, Tbk Periode 2016-2019”

Gambar 1-6 diatas menunjukkan bahwa tingkat “Return of Investment (ROI)” subsektor semen mengalami penurunan dari tahun 2016 ke tahun 2019. “Perputaran kas”, “perputaran piutang”, dan “perputaran persediaan” semuanya mempengaruhi “Return of Investment (ROI)” suatu industry dengan grafik yang terlihat fluktuatif.

Di PT Inducement Tunggal Prakasa, PT Semen Indonesia Persero PT Wijaya Karya memiliki perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan yang rendah, sedangkan PT Semen Baturaja dan PT Waskita Beton Precast memiliki perputaran kas yang tinggi dan pengembalian investasi (ROI) yang rendah.

Studi ini dimaksudkan untuk:

1. Menunjukkan pengaruh “Perputaran Kas” kepada “Return on investment” “Perusahaan Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” dari tahun 2016-2019.
2. Membuktikan pengaruh “Perputaran Piutang” kepada “Return on investment” (ROI) “Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” dari tahun 2016-2019.
3. Membuktikan pengaruh “perputaran persediaan” kepada “Return on investment”(ROI) “Perusahaan Sub Sektor Semen Yang masuk dalam daftar Bursa Efek Indonesia” tahun 2016-2019.

Mendemostrasikan dampak “Perputaran Kas”, “Perputaran Piutang”, Dan “Perputaran Persediaan” kepada “Return on investment” bagi “Perusahaan Di Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” tahun 2016-2019.

## B. KAJIAN LITERATUR

### Perputaran Kas

Merupakan frekuensi berputarnya kas yang digunakan untuk proses produksi dan Kembali menjadi kas. Perbandingan penjualan bersih dengan rata-rata kas mencerminkan tingkat perputaran kas. Tingkat perputaran kas akan dapat mengetahui tingkat efisiensi yang dapat dicapai perusahaan dalam mengelola kas untuk mencapai tujuan dari perusahaan itu sendiri.

Menurut Diana dan Santoso (2016 : 3), “Perputaran kas (cash turnover) adalah berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu melalui penjualan barang atau jasa”. Perputaran kas yang semakin tinggi akan semakin baik, karena ini menunjukkan semakin efisiensi dalam penggunaan kas. Perputaran kas yang berlebihan dengan modal kerja yang terlalu kecil akan mengakibatkan kurang dapat memenuhi kebutuhan perusahaan. Demikian seharusnya, dengan semakin rendahnya perputaran kas mengakibatkan banyaknya uang kas yang tidak produktif sehingga akan mengurangi profitabilitas perusahaan. Tingkatperputaran kas dapat dirumuskan sebagai berikut :

dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata kas}}$$

$$\text{Rata - rata Kas} = \frac{\text{Kas awal} + \text{Kas akhir}}{2}$$

### Perputaran Piutang

Menurut Bambang Riyanto (2010 : 176) menyatakan bahwa : “Perputaran piutang menunjukkan usaha untuk mengukur seberapa sering untuk mengubah piutang menjadi kas dalam satu periode tertentu”.

Semakin tinggi rasio perputaran piutang, berarti menunjukkan modal kerja yang ditanamkan dalam piutang rendah. Dan begitu juga sebaliknya jika rasio perputaran piutang semakin rendah berarti ada over investment dalam piutang . Tingkat perputaran piutang dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata Piutang}}$$

$$\text{Rata - rata Piutang} = \frac{\text{Piutang awal} + \text{Piutang akhir}}{2}$$

### Perputaran Persediaan

Menurut Rahayudan Susilowibowo (2014 :10), “Perputaran persediaan adalah berapa kali barang dijual dan diadakan kembali selama 1 periode tertentu”. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan, maka semakin singkat atau semakin baik waktu rata-rata antara penanaman modal dalam persediaan dan transaksi penjualan. Tingkat perputaran persediaan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata - rata Persediaan}}$$

$$\text{Rata - rata Persediaan} = \frac{\text{Persediaan awal} + \text{Persediaan akhir}}{2}$$

### Return On Investment ( ROI)

Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik keadaan suatu perusahaan. ROI merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva (Syafri, 2008:63).

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

## C. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan survei validasi, jenis penelitian yang dirancang untuk menguji kausalitas antara dua variabel. Dari tahun 2016 hingga 2019, pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diperiksa. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan judul “Pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada sub sektor Semen periode 2016 – 2019”. Yang menjadi variable bebas pada penelitian ini adalah modal

kerja yang terdiri dari perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan; Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang dalam hal ini menggunakan return on investment (ROI). Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatatkan emiten di sub sektor Semen antara tahun 2016 hingga 2019. Topik penelitiannya adalah perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan Return on investment (ROI). Unit analisis penelitian ini adalah organisasi yaitu organisasi penelitian, sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan cakupan dari organisasi yang ada kaitannya dengan data yang digunakan yaitu subsektor Semen yang masuk dalam daftar Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019, adapun laporan keuangan bersumber dari situs resmi resmi Bursa Efek Indonesia "<http://www.idx.co.id>". Informasi dikumpulkan dari "<http://www.sahamok.com>" dan situs web individu perusahaan sub-sektor Semen yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2016 dan 2019. Angka, timbangan, perbandingan, dan kuantitas terukur mendominasi data penelitian ini. Data survei ini berasal dari laporan keuangan tahunan (audit) yang disampaikan oleh perusahaan-perusahaan sektor semen yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, yang dianggap sebagai data sekunder.

Sampel yang dipakai dalam penelitian ini dipilih dengan teknik sampling "purposive sampling" dengan cara diambil berdasarkan standar yang telah ditentukan peneliti. Tujuan pengambilan sampel adalah untuk mengurangi kemungkinan membuat kesalahan ketika memilih sampel penelitian yang dapat mempengaruhi temuan. Pengambilan sampel harus memenuhi kriteria berikut:

1. Perusahaan subsektor Semen yang masuk dalam daftar Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.
2. Perusahaan subsektor Semen yang masuk dalam daftar Bursa Efek Indonesia dan menerbitkan laporan tahunan periode 2016-2019.

## **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Data**

Melalui penggunaan uji validasi statistik untuk perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan, data yang digunakan dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik validasi kuantitatif. Modal kerja perusahaan sektor semen yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dianalisis dengan menggunakan model regresi linier berganda untuk tahun 2016-2019. Dengan menggunakan persamaan regresi yang mewakili hubungan antara variabel dependen (Y) dan variabel independen (X), analisis regresi linier berganda dapat digunakan untuk memastikan pengaruh beberapa variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Uji regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan metode yang dicoba dan benar untuk menghasilkan hipotesis kerja dan kemudian menguji hipotesis itu. Berikut adalah cara kerja pemeriksaan.

### **Analisis Uji Asumsi Klasik**

Menurut Duwi Priyanto, model regresi linier dapat disebut baik apabila telah memenuhi "uji asumsi klasik". (Prayitno, 2016) Asumsi klasik dalam model regresi linier adalah bahwa data seharusnya berdistribusi normal tanpa tanda-tanda multikolinearitas, tanpa tanda-tanda heteroskedastisitas dan tanpa tanda-tanda autokorelasi.

### **Uji Normalitas**

Menurut Ghozali, Uji normalitas dilakukan untuk menguji distribusi normal dari variabel independen dan/atau dependen dalam model regresi. (Ghozali, 2016) dalam melakukan uji normalitas peneliti memakai Kolmogorov-skymirnov, data dapat dikatakan



normal apabila  $\text{sig.}p < 0,05$ . Namun jika hasil  $\text{sig.}p > 0,05$  data bersifat atau tidak berdistribusi dengan normal dan tidak dapat dilanjutkan dengan parametric-test.

**Tabel 1 Hasil Uji Normalitas**

	Perputaran	Perputaran	Perputaran	Return on Inve
2016	0,3	0,83	1,36	0,04
2017	0,19	0,77	1,44	0,03
2018	0,2	0,7	0,77	0,04
2019	0,18	0,59	0,37	0,04

To resize chart data range, drag lower right corner o

Sumber : "Hasil analisa data dengan SPSS 22.0, Tahun 2022"

Berdasar tabel diatas nilai  $\text{sig.}p 0,200 > 0,05$  maka data terdistribusi secara normal.

### Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali, tujuan dari uji multikolinieritas adalah untuk melihat apakah model regresi tersebut multikolinier telah mendeteksi adanya terdapat keterkaitan antara variabel terkait dan variabel bebas (independen). Tentukan apakah model regresi memiliki multikolinieritas berdasarkan nilai tolerance and variance (VIF). (Ghozali, 2016). Variasinya terlihat pada variabel faktor inflasi (VIF) dan persistensi. Penentuan standar dibuat dengan  $VIF < 10,00$  dan toleransi  $> 0,10$ .

**Tabel 2 Hasil Uji Multikolinieritas**

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Perputaran Kas	.970	1.031
	Perputaran Piutang	.819	1.221
	Perputaran Persediaan	.796	1.256

a. Dependent Variable: Return on Investment

Sumber : "Hasil analisa data dengan SPSS 22.0, Tahun 2022"

Semua nilai Tolerance dan nilai VIF dapat ditemukan pada tabel di atas yang telah memenuhi syarat agar tidak terjadi gejala multikolinieritas.

### Uji Heterokedastisitas

Pengujian asumsi ini digunakan sebagai alat untuk mengetahui model regresi linier berganda memiliki varians individual, dengan scatterplot, atau dengan melihat nilai estimasi dari variabel dependen, "SRESID" dan error residual, "ZPRED". Menurut Ghozali, data yang dapat digunakan merupakan data yang dapat menunjukkan dispersibilitas beranekaragam. (Ghozali, 2016) Analisis dasar :

- a. Terdapat pola yang terlihat membentuk suatu bergelombang, diperbesar, kemudian mengecil, data tersebut dikatakan terdapat gejala heterokedastisitas.
- b. Tidak muncul pola dan terkesan menyebar secara merata dan di bawah 0 menyebar pada sumbu Y, maka varians tidak seragam.



Sumber : "Hasil analisa data dengan SPSS 22.0, Tahun 2022"

**Gambar 1 Hasil Uji Heterokedastisitas**

Sesuai gambar di atas muncul titik-titik yang beresbaran dan tidak berkumpul dalam satu titik atau membentuk suatu pola, sebaran titik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal membuktikan jika tidak terdapat gejala heterokedastisitas, sehingga data yang dipakai oleh peneliti dapat digunakan untuk meneliti *on time performance* menggunakan masukan variabel independen "perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan".

### Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk melakukan dan menentukan apakah kesalahan data pada periode waktu tertentu berkorelasi dengan periode waktu lainnya. Uji eksekusi dijalankan pada tingkat signifikansi 0,05 untuk melihat apakah model regresi memiliki autokorelasi. Kondisi tanpa autokorelasi adalah untuk Asymp. Sig (kedua sisi) > 0,05

**Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi**

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-.00515
Cases < Test Value	11
Cases >= Test Value	13
Total Cases	24
Number of Runs	9
Z	-1.437
Asymp. Sig. (2-tailed)	.151

a. Median

Sumber : "Hasil analisa data dengan SPSS 22.0, Tahun 2022"



Berdasar tabel diatas menunjukkan sig.p  $0.151 > 0,05$  maka tidak ada bukti autokorelasi.

### Koefisien determinasi

Fungsi dari Koefisien ditentukan oleh kemampuan variabel X untuk mempengaruhi variabel Y, sehingga koefisien yang lebih tinggi ditentukan. Kemampuan X berpengaruh signifikan terhadap Y.

**Tabel 4 Hasil Koefisien Determinasi  
 “Perusahaan Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”  
 Periode 2016-2019**

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.598 <sup>a</sup>	.358	.262	.03260

a. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan, Perputaran Kas, Perputaran Piutang

Sumber: “Hasil analisa data dengan SPSS 22.0, Tahun 2022”

- Korelasi Berganda (R)  
 Nilai  $R = 0,598$  menunjukkan hubungan antara variabel “perputaran kas”, “perputaran piutang”, serta “perputaran persediaan” terhadap “Return on investment (ROI)”.
- Koefisien determinasi (*R Square*)  
 Nilai  $R^2 = 0,358$  menunjukkan variasi “return on investment (ROI)” dapat di jelaskan oleh “perputaran kas bebas”, “perputaran piutang” dan “perputaran persediaan” sebesar 35,8% sedangkan 64,2% hal ini tergantung pada faktor lain yang tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini.
- Adjusted R Square  
 Nilai Adj.  $R^2 = 0,261$  menunjukkan variable masukan “perputaran kas”, “perputaran piutang” dan “perputaran persediaan” terhadap variabel “return on investment (ROI)”.
- Std Error of the Estimate  
 Std Error of the Estimate= 0,03260, adalah besarnya kesalahan dalam penelitian ini yaitu 0,03260. Artinya kesalahan yang dapat terjadi dalam memprediksi modal kerja adalah 3,26%

### Pengujian hipotesis parsial (Uji-T).

Ketika mencoba untuk memastikan apakah variabel independen memiliki dampak tidak langsung pada variabel dependen, uji t sering digunakan. Hasil pengujian dampak modal kerja yang meliputi “perputaran kas”, “perputaran piutang”, “perputaran persediaan” terhadap variabel “Return on investment” (ROI) pada perusahaan subsektor semen yang masuk dalam daftar Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.

**Tabel 5 Uji Hipotesis Parsial (Uji-t)**  
**“Perusahaan Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**  
**Periode 2016-2019”**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.024	.020		1.230	.233
	Perputaran Kas	-.016	.006	-.496	-2.727	.013
	Perputaran Piutang	-.010	.017	-.116	-.584	.565
	Perputaran Persediaan	.021	.009	.468	2.330	.030

a. Dependent Variable: Return on Investment

Sumber: “Hasil analisa data dengan SPSS 22.0, Tahun 2022”

Tabel distribusi dengan derajat kebebasan 0,05 df = n-k atau df = 24-3 = 21. Hasil dari tabel tersebut adalah 1,721 / -1,721. Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut;

- Pada variabel perputaran kas diperoleh Sig.p 0,013 < 0,05 dan nilai  $t_{hitung} -2,727 > -1,182 t_{tabel}$  yang berarti perputaran kas memiliki pengaruh terhadap ROI secara parsial.
- Pada variabel perputaran piutang diperoleh Sig.p 0,565 > 0,05 dan nilai  $t_{hitung} -0,584 < -1,721 t_{tabel}$  Dengan demikian, ROI tidak terpengaruh oleh Tingkat Pembalikan Piutang secara parsial.
- Pada variabel perputaran persediaan diperoleh Sig.p 0,003 < 0,05 dan nilai  $t_{hitung} 2,330 > 1,721 t_{tabel}$  yang berarti konversi memengaruhi ROI.

### Uji Hipotesis simultan (uji F)

Perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan merupakan variabel bebas potensial yang dapat diuji dengan uji simultan (uji F) yang berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (modal kerja) pada saat yang bersamaan. Pengujian umum dilakukan dengan membandingkan nilai F Signifikansi statistik, sebagaimana ditentukan oleh tes yang dilakukan dalam penelitian ini.

**Tabel 6 Uji Hipotesis Simultan (Uji F)**  
**“Perusahaan Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**  
**Periode 2016-2019”**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.012	3	.004	3.718	.028 <sup>b</sup>
	Residual	.021	20	.001		
	Total	.033	23			

a. Dependent Variable: Return on Investment

b. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan, Perputaran Kas, Perputaran Piutang

Sumber : “Hasil Analisa data dengan SPSS 22.0, Tahun 2022”

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi, analisis uji homogenitas (uji F) menghasilkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 3.718,  $dfl (3-1) = 3 - 1 = n - k - 1$  atau  $24 - 3 - 1 = 20$ . Maka dari tabel distribusi  $F_{tabel}$  3,10. Terdapat pengaruh yang signifikan secara statistik jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Sig.p 0,028 > 0,05 dan nilai  $F_{hitung}$  3,718 > 3,10  $F_{tabel}$ . Oleh karena itu, ROI dipengaruhi secara bersamaan oleh kecepatan perputaran uang tunai, piutang, dan persediaan.

### Analisis Regresi Linier

**Tabel 7 Regresi Linier Berganda**  
**“Perusahaan Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**  
**Periode 2016-2019”**

Model		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.024	.020		1.230	.233
	Perputaran Kas	-.016	.006	-.496	-2.727	.013
	Perputaran Piutang	-.010	.017	-.116	-.584	.565
	Perputaran Persediaan	.021	.009	.468	2.330	.030

a. Dependent Variable: Return on Investment

Sumber: “Hasil analisa data dengan SPSS 22.0, Tahun 2022”

Berdasarkan data pada tabel 7, berikut persamaan regresi yang diperoleh:

$$Y = 0.024 - 0.016X_1 - 0.010X_2 + 0.021X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, kita dapat menyimpulkan tentang arah perubahan variabel independen, variabel dependen sebagai berikut:

- Sebuah konstanta 0,024 digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa perputaran kas dan piutang nilainya berkurang sebesar 1 point dan perputaran persediaan diasumsikan bertambah sebesar 1 point, maka nilai variabel *return on investment* (ROI) pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019 akan bertambah sebesar 0.024.
- Perputaran kas memiliki koefisien regresi sebesar -0,016. Jika variabel perputaran kas turun 1 poin antara 2016 dan 2019, maka ROI perusahaan semen yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) naik 0,016 poin. Variabel lainnya tetap.
- Nilai koefisien regresi perputaran kas adalah 0,010. Dapat diartikan bahwa jika variabel perputaran piutang mengalami penurunan sebesar 1 point maka *return on investment* (ROI) perusahaan subsektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) meningkat sebesar 0,021 unit dari tahun 2016 hingga 2019, sedangkan variabel lainnya tetap.
- Nilai koefisien regresi untuk perputaran persediaan adalah 0,021. Jika variabel perputaran persediaan meningkat satu poin antara tahun 2016 dan 2019, maka ROI perusahaan sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) naik sebesar 0,021 poin persentase. Variabel lainnya tetap.

### Interpretasi Hasil Penelitian

Pengujian hipotesis enam perusahaan pada subsektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2016 hingga 2019 menggunakan data perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan berdasarkan return on investment (ROI).

#### **Dampak “perputaran kas” terhadap “return on investment (ROI)” Perusahaan Subsektor Semen Indonesia Yang Terdaftar Tahun 2016-2019.**

Pada variabel perputaran kas diperoleh Sig.p  $0,013 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} -2,727 > -1,182 t_{tabel}$  yang berarti “perputaran kas” memiliki pengaruh terhadap ROI secara parsial. Hipotesis penulis diterima jika perputaran kas berpengaruh terhadap ROI perusahaan subsektor semen yang masuk dalam daftar Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016-2019 diterima.

Penelitian mendukung temuan penelitian oleh (Oktrima & Riani, 2019) yang menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh negatif terhadap *return on investment*, sedangkan (Rahayu & Susilowibowo, 2014) mengatakan bahwa “perputaran kas” tidak berpengaruh pada “*return on investment (ROI)*”.

#### **Dampak “Perputaran Piutang” terhadap “return on investment (ROI)” Perusahaan Subsektor Semen Indonesia Yang Terdaftar Tahun 2016-2019.**

Pada variabel perputaran piutang diperoleh Sig.p  $0,565 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} -0,584 < -1,721 t_{tabel}$  artinya “perputaran piutang” tidak berdampak secara parsial pada ROI. Tidak ada bukti yang mendukung hipotesis penulis diterima dikarenakan penjualan kredit berdampak negatif terhadap pengembalian investasi (ROI) perusahaan subsektor Indonesia. Karena perputaran piutang terlalu rendah, dibutuhkan waktu lama bagi perusahaan untuk mencatat penjualan secara tunai atau kredit, yang menghasilkan margin keuntungan yang lebih rendah.

Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh (Ermaya & Novitasari, 2016), (Nurafika, 2018) dan (Wulan et al., 2019) dimana penelitian tersebut menunjukkan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap ROI.

#### **Dampak “perputaran persediaan” terhadap “return on investment (ROI)” Perusahaan Subsektor Semen Indonesia Yang Terdaftar Tahun 2016-2019.**

Pada variabel perputaran persediaan, Sig.p  $0,003 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 2,330 > 1,721 t_{tabel}$  yang berarti “perputaran persediaan” berpengaruh secara parsial terhadap ROI.

Temuan menunjukkan bahwa perputaran persediaan memiliki pengaruh yang kecil terhadap pengembalian investasi (ROI) di subsektor semen yang terdaftar di Indonesia selama 2016-2019. Hal ini meningkatkan laba atas investasi, yang pada gilirannya mempengaruhi efisiensi bisnis.

Penelitian ini selaras pada penelitian oleh (Pane et al., 2018) dan (Saleh et al., 2019) dimana penelitiannya menunjukkan bahwa “perputaran persediaan” berpengaruh terhadap *return on investment (ROI)*.

#### **Dampak “perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan” terhadap “return on investment (ROI)” Perusahaan Subsektor Semen Indonesia Yang Terdaftar Tahun 2016-2019.**

Pada perhitungan uji F, nilai sig.p  $0,028 > 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} 3,718 > 3,10 F_{tabel}$  yang berarti variabel “perputaran kas”, “perputaran piutang” dan “perputaran persediaan” signifikan dan secara simultan memiliki pengaruh kepada “*return on investment (ROI)*” pada perusahaan subsektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019. Pengaruh positif “perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan”



terhadap “*return on investment* (ROI)” mendukung hipotesis penulis bahwa terdapat pengaruh antara “perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan” terhadap “*return on investment*” (ROI) perusahaan subsektor semen yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Mengingat hasil ini, Profitabilitas meningkat seiring dengan jumlah "perputaran kas", "perputaran piutang", dan tingkat pertumbuhan penjualan meningkat. Jika perusahaan farmasi Indonesia yang go public dapat mempertahankan penjualan tunai, bonus dan pertumbuhan penjualan, ia akan dapat mencapai profitabilitas dan memenuhi targetnya.

Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh (Angraeni, 2017) dan (Cahya, 2020) dan (Arifin, 2018) dimana penelitian tersebut menunjukkan bahwa “perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan” berdampak pada “*return on investment* (ROI).

## E. KESIMPULAN DAN SARAN

Menurut analisa penulis dan pembahasan pada data mengenai pengaruh “Return on investment (ROI)”, “net profit margin (NPM)” dan “return on equity (ROE)” terhadap “return on investment (ROI)” subsektor semen yang masuk dalam daftar Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019 dicatat dengan menggunakan perangkat lunak Microsoft Excel 2010 dan SPSS 22.0 . berikut dapat di simpulkan:

Berdasarkan hasil uji parsial “uji t”, diperoleh nilai sig.p<0,05 ( $0,013 < 0,05$ ) dimana nilai thitung < ttabel ( $-2,727 < -1,182$ ), hal ini berarti perputaran kas tidak berpengaruh terhadap return on investment (ROI) secara parsial pada perusahaan sub sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019.

Berdasarkan hasil uji parsial “uji t”, diperoleh nilai sig.p>0,05 ( $0,565 < 0,05$ ) dimana nilai thitung < ttabel ( $-0,584 > -1,721$ ), hal ini berarti bahwa penerimaan piutang tidak berpengaruh terhadap return on investment (ROI) secara parsial perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.

Hasil "uji t" parsial menunjukkan sig.p 0,05 ( $0,030 < 0,05$ ) dalam kasus di mana thitung < ttabel ( $2,330 > 1,721$ ) menunjukkan bahwa perputaran persediaan cukup mempengaruhi ROI untuk perusahaan sub-sektor semen yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2016 dan 2019.

Berdasarkan hasil uji parsial “uji t”, diperoleh nilai sig.p<0,05 ( $0,028 > 0,05$ ) dan nilai Fhitung > Ftabel ( $3,718 > 3,10$ ) Bagi perusahaan subsektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2019, hal ini berarti perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan semuanya berpengaruh simultan terhadap return on investment (ROI).

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni. (2017). Pengaruh Efektivitas Modal Kerja terhadap ROI Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset ...*, 6(3), 1–19. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/1068>
- Arifin, M. A. (2018). Pengelolaan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Food and Beverage. *BALANCE Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 3(1), 312. <https://doi.org/10.32502/jab.v3i1.1155>
- Cahya, W. (2020). ( Studi pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2005 - 2015 ). *Journal Riset Mahasiswa Manajemen*, 6(2), 1–4.
- Ermaya, H. N., & Novitasari, N. (2016). PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. AKASHA WIRA INTERNASIONAL, Tbk. (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2014). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(1), 15–23.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 22 Update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Husain, T., & Sunardi, N. (2020). Firm's Value Prediction Based on Profitability Ratios and Dividend Policy. *Finance & Economics Review*, 2(2), 13-26.
- Kadim, A., & Sunardi, N. (2022). Financial Management System (QRIS) based on UTAUT Model Approach in Jabodetabek. *International Journal of Artificial Intelligence Research*, 6(1).
- Kadim, A., Sunardi, N & Husain, T. (2020). The modeling firm's value based on financial ratios, intellectual capital and dividend policy. *Accounting*, 6(5), 859-870.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Nardi Sunardi Et Al (2020). Determinants of Debt Policy and Company's Performance, *International Journal of Economics and Business Administration* Volume VIII Issue 4, 204-213
- Nurafika, R. A. (2018). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4(1). <https://doi.org/10.31289/jab.v4i1.1532>
- Oktrima, B., & Riani, N. (2019). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Return on Investment (Roi) Pada Pt. Semen Indonesia (Persero) Tbk Periode Tahun 2008 – 2017. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 2(1), 101–109. <https://doi.org/10.32493/jee.v2i1.3507>
- Pane, D. N., Fikri, M. EL, & Ritonga, H. M. (2018). Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Return on Investment (Roi) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Dalam Lq45 Di Bursa Efek Indonesia (Bei)

- Studi Kasus Pada Pt.Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk. Dan Pt Indofood Sukses.  
*Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Prayitno, D. (2016). *Belajar Alat Analisis Data Dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS Praktis dan Mudah Dipahami untuk Tingkat Pemula dan Menengah*. Gava Media.
- Rahayu, E. A., & Susilowibowo, J. (2014). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(4), 1444–1455.
- Saleh, R., Masidonda, J. La, & Sahupala, J. (2019). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap ROI (Return On Investment) pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi Adventage*, 7(2), 31–39.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT. Alfabeta.
- Sunardi, N. (2022). Liquidity and Asset Growth on Telecommunications Companies Value. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 5(3), 299-307.
- Wulan, D. R., Supramono, S., & Suharti, T. (2019). Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Return On Investment (Roi). *Manager : Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(1), 26. <https://doi.org/10.32832/manager.v2i1.1863>